

PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATIS (*JIDOUHANBAIKI*)

DI JEPANG TAHUN 1970-2000



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Departemen Sastra Jepang Pada Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin

Oleh :

REZKY ZULFIANA

F081191032

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 821/UN4.9.1/KEP/2023 pada tanggal 16 Juni 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATIS (*JIDOUHANBAIKI*) DI JEPANG TAHUN 1970-2000”** yang disusun oleh Rezky Zulfiana, NIM F081191032 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 21 Agustus 2023

Konsultan I

Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S
NIP. 19641217199803 1 001


Konsultan II

Nurfitri, S.S., M.Hum
NIP. 19870522201903 2 012

Disetujui untuk diteruskan

Kepada Panitia Ujian Skripsi

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin


Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19821082201812 2 003

SKRIPSI

**PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATIS (*JIDOUHANBAIKI*)
DI JEPANG TAHUN 1970-2000**

Disusun dan diajukan oleh:

REZKY ZULFIANA

NOMOR POKOK: F081191032

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 11 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Konsultan I

Konsultan II

Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S
NIP. 19641217199803 1 001

Nurfitri, S.S., M.Hum
NIP. 19870522201903 2 012

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 19640716 199103 1 010

Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19821082201812 2 003

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATIS (JIDOUHANBAIKI) DI JEPANG TAHUN 1970-2000”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



15 Oktober 2023

Panitia Ujian Skripsi:

- | | | |
|-----------------|--|---|
| 1. Ketua | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S | () |
| 2. Sekretaris | : Nurfitri, S.S., M.Hum | () |
| 3. Penguji I | : Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D | () |
| 4. Penguji II | : Rudy Yusuf, S.S., M.Phil | () |
| 5. Konsultan I | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S | () |
| 6. Konsultan II | : Nurfitri, S.S., M.Hum | () |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezky Zulfiana

NIM : F081191032

Fakultas : Ilmu Budaya

Program Studi : Sastra Jepang

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul :

**PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATIS (*JIDOUHANBAIKI*) DI
JEPANG TAHUN 1970-2000**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 15 Oktober 2023

Yang menyatakan,


Rezky Zulfiana)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah , 94 : 5-6)

Q : 俺がこの決断を悔いることはないけして。

-Levi Ackerman-

"Meskipun sulit, tolong makan yang teratur dan tidur yang nyenyak"

-Do Kyungsoo-

Skripsi ini saya persembahkan kepada pihak-pihak yang berpengaruh dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Pertama-tama, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, kesehatan kesehatan, dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perkembangan Mesin Penjual Otomatis (*Jidouhanbaiki*) di Jepang Tahun 1970-2000**" ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 di Universitas Hasanuddin. Tak lupa salam dan salawat semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam atas perjuangannya yang luar biasa dalam memberikan petunjuk dan cahaya keselamatan bagi seluruh manusia dan alam semesta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini. Selama proses penelitian ini, penulis menghadapi berbagai tantangan yang membuatnya merasa lemah dan lelah. Namun, semua masalah tersebut berhasil diatasi berkat dukungan dan bantuan dari orang-orang di sekitar penulis. Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D selaku Ketua Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah memberikan arahan dan restu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Kasmawati, S.S., M.Hum selaku Sekretaris Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu

dalam proses ujian skripsi penulis. *Sensei* terima kasih telah meminjamkan laptopnya ><.

3. Bapak Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S selaku pembimbing I ditengah kesibukan dan aktivitas beliau senantiasa bersedia membimbing dengan sabar dan profesional dalam memberikan bimbingan yang sangat berharga. Beliau membantu penulis menjernihkan aspek-aspek yang kurang jelas dalam penelitian ini, juga berbagi ilmu yang sangat berarti. Meskipun dalam suasana akademik, beliau kerap menunjukkan keseriusan yang patut diacungi jempol, namun penulis merasa sangat beruntung karena dalam interaksi selama proses bimbingan, penulis juga menemukan sisi pribadi yang hangat dan penuh humor. Ibu Nurfitri, S.S., M.Hum selaku pembimbing II terima kasih karena telah berbaik hati dan sabar membimbing penulis yang pasif dalam mendatangi *sensei*. Mohon maaf dari lubuk hati yang terdalam atas segala ketidaknyamanan yang mungkin terjadi selama perjalanan menuju kelulusan ini. Semua bantuan dan bimbingan *sensei* sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Ibu Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D dan bapak Rudy Yusuf, S.S., M.Phil selaku penguji dalam Ujian Akhir, terima kasih telah meluangkan waktu serta hadir dan bersedia mendengarkan presentasi skripsi penulis. Terima kasih atas masukan-masukan yang membangun yang mencoba menyadarkan penulis terkait sisi Jepang yang jarang diketahui khalayak umum. Terima kasih juga atas proses menuju ujian akhir dan revisi yang tidak dipersulit oleh kedua dosen penguji.

5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, terima kasih banyak atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama berkuliah di program studi ini.
6. Ibu Uga, terima kasih atas kesabaran, keramahan, dan arahan dalam atas setiap pertanyaan dan kebingungan penulis selama proses pengurusan berkas akademik.
7. Mama penulis yang sangat luar biasa sebagai seorang *single parent*, telah sabar dan selalu mendampingi serta mendoakan penulis. Mama tetap kuat dan tersenyum, dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Penulis sadar bahwa tidak mungkin bisa sekuat apa yang mama lakukan dalam peran sebagai seorang ibu. Mama adalah pilar utama kekuatan penulis.
8. *Tetta* *sebutan ayah dalam bahasa Makassar, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih atas upaya dan peran yang telah ayah jalankan dalam kehidupan penulis. Meskipun penulis belum bisa merasakan hubungan seperti yang mungkin dirasakan oleh anak-anak lain dengan sosok ayah sebagai cinta pertama mereka, bagi penulis, pengalaman dengan ayah adalah sebuah kenangan yang penuh perasaan yang terus menerus membekas. Penulis sangat berterima kasih atas segala upaya yang ayah berikan, meskipun berbeda, peran ayah tetap berarti dan berharga dalam hidup penulis.
9. Kakek dan Alm. Nenek tersayang, selaku sumber utama dukungan moril dan materil. Terima kasih atas kasih sayang selama ini yang kalian berikan untuk penulis hingga bisa sampai menempuh pendidikan sarjana S-1.

10. Kakak penulis Reski Amini yang September kemarin baru saja bergelar sarjana pendidikan bahasa Jerman (S.Pd), berjuang bersama penulis sebagai kakak beradik yang saling menguatkan dan mendukung satu sama lain. *Danke schön*.
11. Keluarga besar penulis *Ba'ba Ummi Family* yang telah banyak memberikan do'a dan nasehat untuk tetap jaga diri di kota perantauan.
12. DF (*Dear Family*) grup yang berisi sahabat-sahabatku di SMAN 1 BANTAENG, Ida, Tia, Risna, Serli, Ispa, Husnul, Ranu, dan Fajrin, terima kasih telah menjadi penyemangat untuk rajin ke sekolah. Sahabat yang *super positive vibes* hingga merencanakan liburan ke *Bugis Water Park* ke Makassar pada saat itu. Saling menabung dan berani mewujudkan. *Miss you guys*.
13. Sahabatku di perkuliahan yang nama grupnya terus gonta-ganti yang saat ini bernama 'OTW WISUDA' hahahaha Waqi, Rahma, Muslimah, terima kasih telah menemani penulis di bangku perkuliahan sampai akhirnya bergelar S.S. Waqiah *my Gemini twin* yang memiliki sifat dan kesukaan hampir sama dengan penulis, sang queen donatur di grup yang sangat dermawan Masha Allah. Rahma si super cerewet, selalu ada saat orang butuh bantuan, meskipun dia sendiri berjuang dalam urusan percintaan dan urusan lainnya. *Work holic* yang luar biasa kuliah sambil kerja dengan penuh semangat menjadi inspirasi penulis untuk terus berjuang juga. Muslimah *or we called her mba Mus* yang *easy going, social butterfly*, dan selalu menghadirkan keceriaan di mana pun dan kapan pun. Penulis sangat berterima kasih kepada mereka yang telah mengantar penulis kemana-mana untuk urusan perkuliahan selama ini.
14. Malming Gang Series, Hendyco dan Fira hahaha gang yang terbentuk karena salah satu series fenomenal Thailand yang saat itu selalu trending no.1 di

Worldwide (X) tiap malam minggu hayoo tebak haha. Hendyco *my shipmates partner* dalam banyak hal dari *Anime, Dorama, K-Pop, Drakor, Movie, Manhwa, Manga, Manhua, Game, dan Thai Series*. Dengan aliran suatu ‘genre’ yang sama, obrolan yang selalu penuh antusiasme dan tak pernah membosankan sangat meredakan stress dikala skripsian. Fira, *the organizing genius*, terima kasih sudah sabar mengatur anak-anak *meiji* yang betul-betul membawa perubahan wkwkwk, sudah sabar membimbing penulis saat pemberkasan sempro, semhas, lanjut wisuda. Penulis juga merasa beruntung bisa berbagi minat yang sama, sebagai *Thai Enthusiast* yang super seru.

15. Andini *my first campus buddy*, Kiccan sobat *mada~* yang selalu mendonatur buku-buku bahasa Jepangnya terima kasih, Salsa & Fia bersama penulis telah menjadi penunggu departemen Sejarah wkwk, Agam “*if you have any issues with your laptop, ask him, and he will fix it*”. Terima kasih atas bantuannya.
16. Teman-teman Sastra Jepang Unhas Angkatan 2019 “MEIJI” lainnya, terima kasih atas dukungan dan kenangan berharga yang kita bagi selama masa kuliah ini. Semoga masa depan kita penuh dengan keberhasilan dan kebahagiaan.
17. Teman-teman KKN Gelombang 108 Desa Benteng Gajah Kab. Maros (Dede, Caca, Ningsih, Hilma, Ardel, Nisa, Eno, Fiqri, dan Rivai). Pengalaman KKNT yang luar biasa tidak akan terlupakan begitu saja. Bersama-sama belajar, bekerja sama, dan saling membantu.
18. Kak Rofif seorang *senpai* yang luar biasa baik telah membantu penulis ketika kebingungan dalam belajar bahasa Jepang untuk pertama kali saat masih menjadi mahasiswa baru.

19. Rinaldi seorang teman dari Sastra Prancis Unhas 2019 teman satu kosan, terima kasih selalu membantu penulis nitip ini itu dikala sedang *mager* untuk keluar.
20. Sumber penyemangat penulis lainnya dikala stress melanda, terima kasih kepada karakter *anime* kesukaan penulis "*Levi Ackerman*", *Kpop Group* kesukaan penulis "*EXO*", *Ship kfan* utama penulis *Cbkist*, author kesayangan penulis "*MXTX, Fargo, Byeonduck, Mingwa, Euja, Jaxx, dan Old Xian*", *cosplayer* kesukaan penulis "*Hakken Ryou*", bujang-bujang *Thai* yang bukan hanya memberikan hiburan tetapi mereka juga mempunyai *background* pendidikan yang tinggi dan menjadi inspirasi penulis.
21. Kepada siapapun yang membatu penulis namun belum sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih dan semoga kebaikan kembali kepada Anda sekalian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi yang dibuat oleh penulis, oleh karena itu, penulis berharap masukan-masukan dari para pembaca sehingga skripsi ini bisa lebih baik kedepannya dan sebagai patokan untuk skripsi-skripsi berikutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 11 Oktober 2023

Rezky Zulfiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xxi
ABSTRAK BAHASA JEPANG	xxii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Penelitian Terdahulu	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN UMUM MENGENAI MESIN PENJUAL OTOMATIS.11	
2.1 Sejarah Mesin Penjual Otomatis di Dunia	11
2.2 Sejarah Mesin Penjual Otomatis di Jepang.....	13
2.2.1 Jenis-jenis Mesin Penjual Otomatis di Jepang.....	16
2.2.2 Konsep Mesin Penjual Otomatis Dalam Masyarakat Jepang	19

2.2.3 Simbol Tampilan Konsumen Mesin Penjual Otomatis di Jepang	20
BAB III PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATIS DI JEPANG TAHUN 1970-1985	23
3.1 Keragaman Mesin Penjual Otomatis di Jepang Tahun 1970-1985.....	23
3.2 Kondisi Ekonomi dan Sosial yang Mempengaruhi Perkembangan Mesin Penjual Otomatis di Jepang Pada Tahun 1970-1985	58
BAB IV PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATI DI JEPANG TAHUN 1985-2000	67
4.1 Keragaman Mesin Penjual Otomatis di Jepang Tahun 1985-2000.....	67
4.2 Kondisi Ekonomi dan Sosial yang Mempengaruhi Perkembangan Mesin Penjual Otomatis di Jepang Pada Tahun 1985-2000	81
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mesin penjual otomatis (自動販売機).....	1
Gambar 2 Mesin layanan otomatis (自動サービス機).....	2
Gambar 3 Mesin penjual "Air Suci" di Alexandria, Mesir	11
Gambar 4 Mesin penjual rokok otomatis "Kotak Kejujuran" di Inggris	12
Gambar 5 Mesin Penjual Stempel Pos Otomatis	13
Gambar 6 Mesin Penjual Jus 'Oasis'	14
Gambar 7 Slot koin	20
Gambar 8 Slot koin horizontal	20
Gambar 9 Slot koin vertikal	20
Gambar 10 Slot penyisipan uang kertas	21
Gambar 11 Outlet pengambilan produk.....	21
Gambar 12 Slot pengembalian	22
Gambar 13 Mesin penjual minuman botol	25
Gambar 14 Mesin penjual minuman kaleng	25
Gambar 15 Mesin penjual minuman panas dan dingin	25
Gambar 16 Mesin penjual susu pertama di industri susu otomatis (kemasan botol). ..	26
Gambar 17 Mesin penjual susu (kemasan kertas).....	26
Gambar 18 Mesin penjual kopi dan kokoa otomatis (kemasan cangkir)	27
Gambar 19 Mesin penjual kopi UCC (kemasan kaleng)	27
Gambar 20 Mesin penjual <i>sake</i> otomatis pertama di Jepang	28
Gambar 21 Mesin penjual <i>sake</i> otomatis	28
Gambar 22 Mesin penjual <i>bir</i> otomatis.....	29
Gambar 23 Mesin penjual <i>bir</i> otomatis (tipe kombinasi)	29
Gambar 24 Mesin penjual <i>bir</i> otomatis (tipe tangki).....	29
Gambar 25 Mesin penjual kacang otomatis	30
Gambar 26 Mesin penjual permen karet otomatis	31
Gambar 27 Mesin penjual roti/serba guna otomatis	31
Gambar 28 Mesin penjual kue otomatis	32
Gambar 29 Mesin penjual <i>bento</i> (diproduksi oleh <i>Tsugami</i>)	32
Gambar 30 Mesin penjual <i>bento</i> otomatis (di toko <i>Araya Auto Corner</i>).....	32

Gambar 31 Mesin penjual mie instan otomatis	33
Gambar 32 Mesin penjual <i>hamburger</i> otomatis	34
Gambar 33 Mesin penjual <i>sandwich</i> otomatis	35
Gambar 34 Mesin penjual <i>ice cream</i> (高級アイスクリーム自販機).....	36
Gambar 35 Mesin penjual <i>ice cream</i> MORINAGA	36
Gambar 36 Mesin penjual <i>Ice</i> otomatis	37
Gambar 37 Mesin penjual tembakau otomatis.....	37
Gambar 38 Mesin penjual tembakau otomatis.....	37
Gambar 39 Mesin Penjual Tiket sebelum Perang Dunia II.....	38
Gambar 40 Mesin penjual tiket map interkoneksi	38
Gambar 41 Mesin penjual tiket map interkoneksi	38
Gambar 42 Perangko pertama di Jepang	40
Gambar 43 Kartu pos ucapan musim panas (zaman meiji 1868-1912)	41
Gambar 44 Stempel pajak pertama di Jepang 1872	41
Gambar 45 Stempel segel di Jepang 1969	41
Gambar 46 Mesin penjual perangko, stempel, dan kartu pos otomatis (1976).....	42
Gambar 47 Mesin penjual perangko dan kartu pos otomatis (1982)	42
Gambar 48 Mesin penjual pisau cukur otomatis	42
Gambar 49 Mesin penjual kertas tissue toilet otomatis	43
Gambar 50 Mesin penjual koran otomatis	44
Gambar 51 Mesin penjual majalah otomatis	45
Gambar 52 Mesin penjual produk sanitasi otomatis	45
Gambar 53 Mesin penjual kontrasepsi otomatis	46
Gambar 54 Mesin penjual omikuji otomatis	47
Gambar 55 Mesin pachinko (kiri) dan mesin bola pachinko (kanan).....	48
Gambar 56 Mesin penjual oksigen otomatis di sebuah kedai kopi di Shinbashi	49
Gambar 57 Mesin kartu asuransi otomatis	49
Gambar 58 Mesin penjual <i>otsumami</i> otomatis	51
Gambar 59 Mesin penjual <i>menrui</i> otomatis	53
Gambar 60 Cara kerja mesin penjual <i>menrui</i> otomatis	53
Gambar 61 Mesin penjual mainan otomatis (<i>Gacha Cosmos</i>)	54

Gambar 62 Mesin penjual baterai kering otomatis	55
Gambar 63 Mesin penjual <i>whisky</i> otomatis	56
Gambar 64 Mesin penjual coklat otomatis	57
Gambar 65 Mesin telepon (kiri) dan Mesin kartu telepon otomatis (kanan)	69
Gambar 66 Mesin penjual kartu <i>orange</i>	70
Gambar 67 Mesin penjual <i>candy</i> otomatis	70
Gambar 68 Mesin penjual bunga otomatis	72
Gambar 69 Mesin penjual celana dalam otomatis	74
Gambar 70 Mesin penjual serba guna.....	75
Gambar 71 Mesin penjual sarung tangan.....	75
Gambar 72 Mesin penjual <i>snack</i> kentang	75
Gambar 73 Mesin penjual <i>popcorn</i>	75
Gambar 74 Mesin penjual nasi instan cup	75
Gambar 75 Mesin penjual obat tiongkok.....	75
Gambar 76 Mesin penjual nasi kari	75
Gambar 77 Mesin penjual sup <i>miso</i>	75
Gambar 78 Grafik jumlah Insiden “Kejahatan Mesin Penjual Otomatis” Berdasarkan Tahun	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sejarah Mesin Penjual Otomatis	16
Tabel 2 Jumlah mesin penjual otomatis (Pada akhir desember 1973).....	24
Tabel 3 Pengiriman Menurut Model Tahun 1985.....	56
Tabel 4 Pertumbuhan GNP Negara-negara Maju	59
Tabel 5 Pendapatan GDP dan perkapita Jepang 1970-1985	60
Tabel 6 Populasi urbanisasi Jepang 1970-1985	64
Tabel 7 Jumlah Penyebaran dan Jumlah Penjualan Produk Pada Mesin Penjual Otomatis di Jepang 1970-1985	65
Tabel 8 Pendapatan GDP dan perkapita Jepang 1985-2000	82
Tabel 9 Urbanisasi Jepang 1985-2000	83
Tabel 10 Jumlah Penyebaran dan Jumlah Penjualan Produk Pada Mesin Penjual Otomatis di Jepang 1985-2000	85
Tabel 11 Jumlah kejahatan pencurian per 100 ribu penduduk.....	86

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jumlah mesin penjual otomatis di Jepang menurut tahun 1964-1970.....	3
Grafik 2 Perkembangan jumlah mesin penjual otomatis di Jepang menurut tahun 1970-2000	4

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Persentase mesin penjual otomatis di Jepang 1980.....	50
Diagram 2 Jumlah mesin penjual otomatis di Jepang (Pada akhir desember 2000)..	67

ABSTRAK

Rezky Zulfiana. Berjudul “PERKEMBANGAN MESIN PENJUAL OTOMATIS (JIDOUHANBAIKI) DI JEPANG TAHUN 1970-2000” (Dibimbing oleh Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S dan Nurfitri, S.S., M.Hum)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan keragaman produk pada mesin penjual otomatis di Jepang di tahun 1970 sampai dengan tahun 2000 dan mengetahui kondisi ekonomi dan sosial Jepang terhadap perkembangan mesin penjual otomatis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Sejarah Kuntowijoyo (1995) yang memiliki beberapa langkah yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan penulisan yang dilakukan secara kronologis. Data primer diperoleh dari asosiasi mesin penjual otomatis Jepang yakni jurnal yang dibuat oleh Fuji Electric Co. Ltd dan data sekunder dari sumber-sumber tambahan seperti jurnal serta situs web yang relevan dengan topik penelitian penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut, mesin penjual otomatis telah berperan penting dalam menyediakan beragam produk yang sesuai dengan permintaan konsumen. Produk yang dijual meliputi minuman seperti minuman ringan, susu, kopi, alkohol, dan makanan ringan seperti roti, kue, coklat, candy, tsumami, serta berbagai jenis makanan ringan lainnya. Mesin penjual juga menawarkan makanan berat seperti menrui atau olahan mie Jepang, dan bento. Selain itu, produk non-makanan seperti rokok, perangko, stempel, stempel sertifikat, stempel pajak, dan bahkan produk kebutuhan sehari-hari seperti pisau cukur, kaus kaki, produk sanitasi, kontrasepsi, oksigen, baterai, mainan, ragam kartu, bunga, mutiara, hingga celana dalam juga tersedia. Secara ekonomi, pembukaan Jepang terhadap teknologi asing seperti mesin penjual otomatis membawa periode kemakmuran pada tahun 1985, yang diikuti oleh krisis ekonomi dalam tahun 1990-an, mengakibatkan tantangan keuangan bagi perusahaan mesin penjual. Dari segi sosial, urbanisasi dan konsumerisme masyarakat Jepang berkontribusi pada pertumbuhan mesin penjual otomatis, memenuhi permintaan akses mudah terhadap produk di wilayah perkotaan. Namun, efek gelembung ekonomi dan tingkat kriminalitas yang tinggi terhadap mesin penjual otomatis juga mempengaruhi perkembangan dan penyebaran mesin penjual tersebut.

Kata kunci: *Jidouhanbaiki*, Mesin Penjual Otomatis, Perkembangan Teknologi, Kondisi Ekonomi-Sosial

要旨

レズキー・ズルフィアナ。タイトル：「1970年から2000年までの日本の自動販売機の発展」（Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S 先生と Nurfitri, S.S., M.Hum 先生のもとで研究された）。

この研究の目的は、1970年から2000年までの日本における自動販売機の商品多様性の発展を知ること、そして自動販売機の発展に対する日本の経済・社会状況を知ることである。

本研究で用いた方法は、クントウィジョヨの歴史研究法（1995）であり、トピックの選択、資料の収集、検証、解釈、年表の作成といういくつかの段階を踏む。一次データは日本の自動販売機協会、すなわち富士電機株式会社が作成した雑誌から得た。一次データは日本の自動販売機協会、すなわち富士電機株式会社が発行している雑誌から、二次データは筆者の研究テーマに関連する雑誌やウェブサイトなどの追加的な情報源から入手した。

その結果、この間、自動販売機は消費者の需要に合ったさまざまな商品を提供する重要な役割を果たしてきたことがわかった。販売されている商品は、清涼飲料水、牛乳、コーヒー、アルコールなどの飲料や、パン、ケーキ、チョコレート、キャンディー、ツマミなどのスナック菓子である。自動販売機では、めん類や弁当などの重食も提供している。さらに、タバコ、印鑑、印章、証明印、納税印などの非食品や、カミソリ、靴下、生理用品、避妊具、酸素、電池、おもちゃ、各種カード、花、真珠、下着などの日用品も販売されている。経済的には、自動販売機のような外国技術への日本の開放は、1985年に繁栄の時代をもたらしたが、1990年代には経済危機が訪れ、自動販売機企業は経営難に陥った。社会的には、日本社会の都市化と消費主義が自動販売機の成長に貢献し、都市部で商品を簡単に手に入れたいという需要に応えた。しかし、経済のバブル効果や自動販売機の犯罪率の高さも、自動販売機の発展と普及に影響を与えた。

キーワード 自販機、自動販売機、技術開発、社会経済状況

ABSTRACT

Rezky Zulfiana. Titled "DEVELOPMENT OF VENDING MACHINES (JIDOUHANBAIKI) IN JAPAN FROM 1970 TO 2000" (Supervised by Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S and Nurfitri, S.S., M.Hum).

The purpose of this study is to determine the development of product diversity in vending machines in Japan from 1970 to 2000 and to determine the economic and social conditions of Japan towards the development of vending machines.

The method used in this research is Kuntowijoyo's Historical research method (1995) which has several steps, namely topic selection, source collection, verification, interpretation, and chronological writing. Primary data was obtained from the Japanese vending machine association, namely journals made by Fuji Electric Co. Ltd. and secondary data from additional sources such as journals and websites relevant to the author's research topic.

The results show that during this period, vending machines have played an important role in providing a variety of products that match consumer demand. Products sold include beverages such as soft drinks, milk, coffee, alcohol, and snacks such as bread, cakes, chocolate, candy, tsumami, and various other types of snacks. Vending machines also offer heavy meals such as menrui or Japanese noodle preparations, and bento. In addition, non-food products such as cigarettes, stamps, seals, certificate stamps, tax stamps, and even daily necessities such as razors, socks, sanitary products, contraceptives, oxygen, batteries, toys, various cards, flowers, pearls, and underwear are also available. Economically, Japan's opening up to foreign technology such as vending machines brought a period of prosperity in 1985, which was followed by an economic crisis in the 1990s, resulting in financial challenges for vending machine companies. Socially, the urbanization and consumerism of Japanese society contributed to the growth of vending machines, meeting the demand for easy access to products in urban areas. However, the bubble effect of the economy and the high crime rate of vending machines also affected their development and spread.

Keywords: Jidouhanbaiki, Vending Machine, Technological Development, Economic-Social Conditions

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dalam pengertian yang sempit mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.¹ Henslin menjelaskan bahwa istilah teknologi dapat mencakup dua hal. Pertama, teknologi menunjuk pada peralatan, yaitu unsur yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Teknologi merujuk pada peralatan sedemikian sederhana-seperti sisir-sampai yang sangat rumit seperti komputer. Kedua, keterampilan atau prosedur yang diperlukan untuk membuat dan menggunakan peralatan tersebut.²



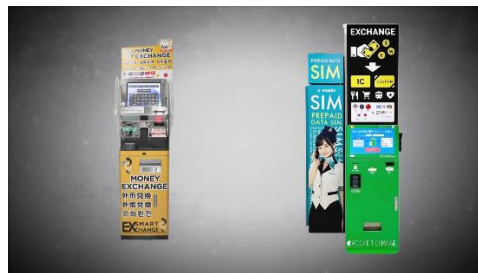
Gambar 1
Mesin penjual otomatis (自動販売機)
Sumber: niindo.com

Mesin penjual otomatis atau biasa disebut dengan *jidouhanbaiki* (自動販売機) berasal dari 3 bagian kanji yaitu *jidou* (自動) yang berarti otomatis atau bergerak sendiri, *hanbai* (販売) artinya penjual atau pemasaran dan *ki* (機) adalah mesin atau perangkat. Dalam bahasa Inggris, *jidouhanbaiki* sering diterjemahkan sebagai *Vending*

¹ Rusman dkk. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hlm. 78

² Muhammad Ngafifi. Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Vol. 2. No. 1. 2014. Hlm. 36

Machine. Secara harfiah, Mesin penjual otomatis³ merupakan alat yang secara otomatis menjual barang dengan memasukkan/menggunakan alat pembayaran lalu barang tersebut akan keluar secara otomatis. Alat pembayaran yang dimaksud adalah uang koin/kertas, uang elektronik, kartu kredit kartu debit, kartu Prabayar Dan lain-lain⁴.



Gambar 2

Mesin layanan otomatis (自動サービス機)

Sumber: jvma.or.jp

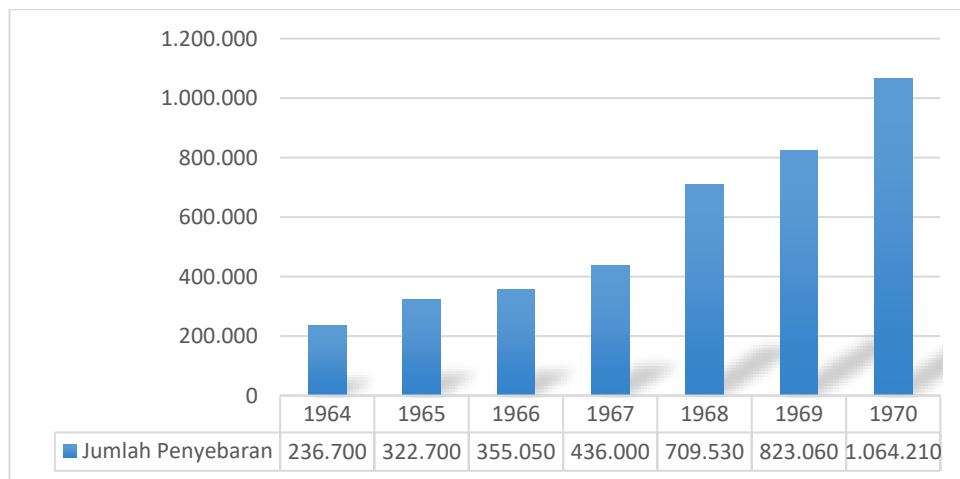
Menurut Klasifikasi Komoditas Standar Jepang dari Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi, mesin ini terbagi menjadi 2 tipe yaitu pada Gambar 1 merupakan *jidouhanbaiki* (自動販売機) atau mesin penjual otomatis yang menjual minuman, mie cup. Pada Gambar 2 merupakan *jidousaabisuki* (自動サービス機) atau mesin layanan otomatis yang melayani pertukaran uang dan lain sebagainya. Pemerintah Jepang juga mendukung perkembangan *jidouhanbaiki* dengan mendirikan asosiasi yang menaungi pendirian dan pendistribusian mesin penjual otomatis ini. Asosiasi ini adalah *Japan Vending Machine Manufacturers Association (JVMA)*. Didirikan pada tahun 1963 dan beranggotakan beberapa perusahaan yang terlibat dalam produksi, penjualan, dan perawatan mesin penjual otomatis. Tujuan dari asosiasi ini adalah salah satunya untuk

³ Kamus bahasa Jepang daring (Jisho.org) diakses tanggal 28 Mei 2023 .
<https://jisho.org/search/Jidouhanbaiki>

⁴ 自動販売機の定義と産業構造 (dalam bahasa Jepang) Hlm. 1. Diakses tanggal 28 Mei 2023
<https://www.center-net.jp/assets/img/uploads/自販機本文サンプル>

mempromosikan penggunaan mesin penjual otomatis di Jepang dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi Jepang.

Pada data terbaru tahun 2022 menurut JVMA menyebutkan bahwa mesin penjual otomatis yang menjual minuman, makanan, rokok, tiket dan barang kebutuhan sehari-hari lainnya berjumlah 2.677.300 juta unit, sedangkan mesin layanan otomatis yang menyediakan layanan atau jasa seperti loker koin, pembayaran parkir, peminjaman barang, penukar uang, dan lainnya berjumlah 1.292.200 juta unit.⁵



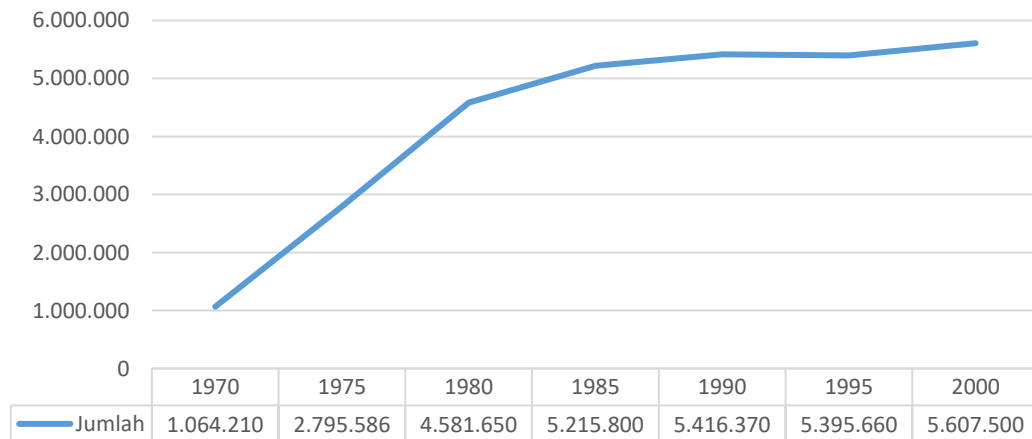
Grafik 1
Jumlah mesin penjual otomatis di Jepang menurut tahun 1964-1970

Grafik 1 menunjukkan data tentang jumlah penyebaran mesin penjual otomatis dari tahun 1964 sampai dengan tahun 1970.⁶ Pada tahun 1964 mesin penjual otomatis

⁵ Situs resmi Asosiasi Produsen Mesin Penjual Otomatis (*Japan Vending Machine Manufacturers Association*). Data jumlah penjual mesin otomatis pada akhir desember 2022. Diakses tanggal 28 Mei 2023 https://www.jvma.or.jp/information/information_3

⁶ 富士時報 (dalam bahasa Jepang). Diakses tanggal 28 Mei 2023. <https://felib.fujielectric.co.jp/docfetch2/CustomContentBrowse.aspx?dataid=68322511&version=0&site=japan&lang=ja>

berjumlah 236.700 ribu unit dan tahun 1970 untuk pertama kalinya jumlah mesin penjual otomatis di Jepang mencapai 1 juta lebih unit.⁷



Grafik 2
Perkembangan jumlah mesin penjual otomatis di Jepang menurut tahun 1970-2000

Pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000 tercatat mesin penjual otomatis yang beredar mengalami peningkatan pesat. Pada tahun 1970 jumlah mesin penjual otomatis berjumlah 1.064.210 kemudian meningkat pesat menjadi 4.581.650 unit pada tahun 1980 dengan pertumbuhan sebesar 108.6% dibandingkan tahun 1979. Selanjutnya pada tahun 2000 jumlah penyebaran kembali meningkat menjadi 5.607.500 juta unit. Data tersebut menunjukkan pertumbuhan dari industri mesin penjual otomatis dalam beberapa dekade, namun pertumbuhannya cenderung melambat sejak tahun 1985.⁸

⁷ 富士時報. 自動販売機の現状と展望 (dalam bahasa Jepang). Vol.60 No.7 1987. Hlm. 480 (4).

⁸ 富士時報 (dalam bahasa Jepang). Diakses tanggal 28 Mei 2023. <https://felib.fujielectric.co.jp/docfetch2/CustomContentBrowse.aspx?dataid=68322511&version=0&site=japan&lang=ja>. <https://felib.fujielectric.co.jp/docfetch2/CustomContentBrowse.aspx?dataid=68354537&version=0&site=japan&lang=ja>. <https://felib.fujielectric.co.jp/docfetch2/CustomContentBrowse.aspx?dataid=68435190&version=0&site=japan&lang=ja>

Berdasarkan pemaparan di atas, jumlah mesin penjual otomatis dari tahun 1964 sampai dengan tahun 1970 mengalami perubahan yang sangat besar. Selain itu, mesin penjual otomatis juga memiliki perkembangan berdasarkan jenisnya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai mesin penjual otomatis pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000.

1.2 Batasan Penelitian

Pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000 mesin penjual otomatis mengalami perubahan yang sangat signifikan di Jepang sehingga menjadi sangat populer. Pada periode ini, mesin penjual otomatis mencerminkan era inovasi dalam teknologi penjualan otomatis di Jepang.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini :

1. Bagaimana keragaman mesin penjual otomatis di Jepang tahun 1970 sampai dengan tahun 2000?
2. Bagaimana kondisi ekonomi dan sosial yang mempengaruhi perkembangan mesin penjual otomatis di Jepang pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan tersebut sebagai berikut.

1. Mengetahui keragaman mesin penjual otomatis di Jepang tahun 1970 sampai dengan tahun 2000.

2. Mengetahui kondisi ekonomi dan sosial yang mempengaruhi perkembangan mesin penjual otomatis di Jepang pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat tambahan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mengetahui perkembangan mesin penjual otomatis di Jepang pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi terhadap pengetahuan tentang perkembangan mesin penjual otomatis di Jepang pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode historis. Penelitian sejarah mempunyai lima tahap, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan penulisan sejarah (Kuntowijoyo, 1995 : 69).⁹

⁹ Kuntowijoyo. 2013. PENGANTAR ILMU SEJARAH. Yogyakarta : Penerbit Tiara Wacana. Hal. 69

Pertama, peneliti memilih topik mengenai *jidouhanbaiki* di Jepang pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000 karena mencerminkan era inovasi dalam perkembangan mesin penjual otomatis.

Kedua, peneliti melakukan pengumpulan data-data mengenai keragaman produk mesin penjual otomatis dari asosiasi mesin penjual otomatis Jepang (JVMA) dan pada website jurnal yang dibuat oleh salah satu produsen mesin penjual otomatis di Jepang, yaitu Fuji Electric. Co. Ltd. Kemudian melihat kondisi ekonomi dan sosial Jepang yang mempengaruhi perkembangan mesin penjual otomatis. Peneliti menggunakan buku Tadashi Fukutake yang berjudul Masyarakat Jepang Dewasa Ini dan buku W.G. Beasley yang berjudul Pengalaman Jepang dan website macro-trends.net untuk melihat data terkait perekonomian dan sosial Jepang. Serta jurnal dan website yang relevan dengan topik penulis.

Ketiga, peneliti melakukan verifikasi sumber yang melibatkan proses pemeriksaan keabsahan dan kebenaran dari data-data yang telah dikumpulkan. Dalam verifikasi sumber terdapat kritik sumber yang terdiri atas 2, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk memastikan ketersediaan sumber mengenai keragaman mesin penjual otomatis yang digagas oleh asosiasi mesin penjual otomatis Jepang (JVMA) dan Fuji Electric. Co. Ltd pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000. Kemudian peneliti melihat kondisi ekonomi dan sosial Jepang dari statistik macro-trends.net pada tahun 1970-2000 untuk dijadikan gambaran. Kritik intern dilakukan dengan mengevaluasi kredibilitas dan kebenaran isi sumber mengenai keragaman mesin penjual otomatis yang digagas oleh asosiasi mesin penjual otomatis Jepang (JVMA) dan Fuji Electric. Co. Ltd pada tahun 1970 sampai dengan tahun 2000. Kemudian peneliti melihat kondisi ekonomi dan sosial

Jepang dari statistik macro-trends.net pada tahun 1970-2000 untuk dijadikan gambaran.

Keempat, peneliti melakukan interpretasi dengan menganalisis dan menafsirkan informasi yang ditemukan, menghubungkan fakta-fakta, memahami konteks sejarah mesin penjual otomatis pada periode tersebut. Di sini penulis menafsirkan informasi data-data keragaman produk mesin penjual otomatis dengan bantuan beberapa jurnal dan website yang membahas mesin penjual otomatis. Selain itu peneliti juga menafsirkan informasi dari statistik macro-trends.net terkait kondisi ekonomi dan sosial Jepang.

Kelima, peneliti menyusun laporan atau karya tulis berdasarkan fakta-fakta sejarah yang telah diseleksi secara kronologis dengan tujuan untuk menghasilkan tulisan yang sistematis.

1.6 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian:

1. Jurnal yang ditulis oleh Tooru Kajimura, Nobuhiko Kametani dan Toshihisa Miyagishi dengan judul *Present Status and Future Prospects of Vending Machines* pada tahun 2003. Pada penelitian ini ditemukan bahwa mesin penjual otomatis dan mesin layanan otomatis di Jepang lebih dari 5,6 juta unit. Jika dirata-ratakan dengan jumlah penduduk Jepang, satu unit mesin penjual otomatis mampu melayani 23 orang. Objek dalam penelitian ini adalah mesin penjualan Fuji Electric.
2. Jurnal yang ditulis oleh Yushihiro Higuchi dengan judul *History of the Development of Beverage Vending Machine Technology in Japan* pada tahun

2007. Pada penelitian ditemukan informasi mengenai sejarah perkembangan teknologi mesin penjual otomatis minuman di Jepang dari awal penemuan mesin penjual otomatis yakni 215 SM hingga 1986. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi literatur dan analisis terhadap data dan fakta historis mengenai perkembangan teknologi mesin penjual minuman di Jepang.

3. Jurnal yang ditulis oleh Toshio Yokouchi *Today and Tomorrow of Vending Machine and Its Services in Japan* pada tahun 2010. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pada tahun 2008 perusahaan-perusahaan mesin penjual otomatis sedang melakukan berbagai kegiatan pengembangan untuk mewujudkan mesin penjual otomatis yang diharapkan oleh banyak orang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan dalam menyusun sebuah tulisan yang mencakup bagian-bagian yang penting dengan tujuan memberikan pengarahan bagi penulis dan memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan.

Bab 1 pendahuluan yang berisi tentang latar belakang terkait alasan peneliti memilih tema penelitian. Rumusan masalah yang berisi pertanyaan mengenai penelitian ini. Tujuan dan manfaat yang berisi jawaban dari rumusan masalah dan manfaat penelitian. Batasan penelitian yang berisi batasan untuk menentukan ruang lingkup, fokus dan objek penelitian. Metode penelitian yang berisi tentang metode peneliti gunakan dalam melakukan analisis data. Penelitian terdahulu yang berisi tentang penelitian yang relevan dengan tema penelitian

Bab 2 berisi gambaran umum mengenai mesin penjual otomatis : sejarah mesin penjual otomatis di dunia dan di Jepang terkait perkembangan, jenis, jumlah, dan tampilan.

Bab 3 berisi gambaran mengenai perkembangan keragaman mesin penjual otomatis dan kondisi ekonomi sosial yang mempengaruhi perkembangan mesin penjual otomatis di Jepang pada tahun 1970 sampai dengan tahun 1985.

Bab 4 berisi gambaran mengenai perkembangan keragaman mesin penjual otomatis dan kondisi ekonomi sosial yang mempengaruhi perkembangan mesin penjual otomatis di Jepang pada tahun 1985 sampai dengan tahun 2000.

Bab 5 Penutup yang berisi kesimpulan dan saran sebagai hasil temuan dari peneliti.